

DOKUMEN PENDUKUNG D

SPESIFIKASI TEKNIS



PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk

2008

[halaman ini sengaja dikosongkan]

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
A. Spesifikasi Interface Fisik dan Kelistrikan	1
B. Spesifikasi Interface Signalling CCS#7	2
C. Spesifikasi Interface Transmisi.....	2

[halaman ini sengaja dikosongkan]

SPESIFIKASI TEKNIS

A. Spesifikasi Interface Fisik dan Kelistrikan

1. Port Masukan dan Port Keluaran

Interkoneksi secara fisik antara *Circuit Termination Unit* (CTU) dengan sentral (*switch*), *Digital Distribution Frame* (DDF) atau *interface optic* melalui kabel *coaxial* 75 ohm atau serat *optic*.

Kabel *coaxial* yang digunakan harus mengikuti Rekomendasi ITU-T G.703 dengan redaman tidak boleh melebihi 6 dB pada 1024 kHz. Spesifikasi port masukan dan port keluaran harus mengikuti bagian 6.2 dan 6.3 Rekomendasi ITU-T G.703.

Penggunaan serat *optic* dengan *interface* STM-1 atau STM-4 harus memenuhi Rekomendasi Teknik yang diberikan pada Spesifikasi *Interface Synchronous Digital Hierarchy*.

2. Interferensi

Port masukan harus dapat mentolerir tanpa terjadi kesalahan interferensi dari sinyal uji standar non *synchronous* sesuai dengan Rekomendasi ITU-T O.151 – *Error Performance Measuring Equipment for Digital Systems At The Primary Bit Rate and Above* pada tingkat 18 dB lebih rendah dari sinyal yang diinginkan.

3. Jitter

Toleransi untuk *jitter* pada port masukan harus sesuai dengan bagian 3.1.1 pada Rekomendasi ITU-T G.823.

Jitter maksimum yang masih dapat ditolerir pada port keluaran tidak boleh mencapai 0.05 *Unit Interval* (UI) yang dihitung pada *interval* 20 Hz sampai 100 kHz.

Pengukuran *jitter* harus dilakukan sesuai dengan Rekomendasi ITU-T O.171 dan metoda pengujian harus sesuai dengan yang dijelaskan pada Rekomendasi ITU-T G.823.

4. Wander

Toleransi untuk *wander* pada port masukan harus sesuai dengan bagian 3.1.1 pada Rekomendasi ITU-T G.823.

5. Sinkronisasi

Jaringan digital harus dioperasikan secara sinkron agar pelayanan dapat diselenggarakan dengan mutu yang memenuhi syarat. Untuk mencapai hal tersebut, sinkronisasi jaringan harus memenuhi Rekomendasi ITU-T G.811, G.812 dan G.822 (FTP Nasional 2000 Bab IX Rencana Sinkronisasi).

6. Karakteristik Fungsional Interface

Karakteristik interface 2 Mbit/s harus sesuai dengan Rekomendasi ITU-T G.704 dan ITU-T G.706. Penambahan-penambahan fungsional dapat dilakukan sesuai dengan kondisi jaringan para pihak.

7. Keselamatan dan Perlindungan

Setiap MITRA harus membuat prosedur untuk melindungi personil dan peralatan pada dua sisi titik koneksi, baik terhadap tegangan yang berlebihan atau radiasi.

B. Spesifikasi Interface Signalling CCS#7

Spesifikasi ini disusun mengacu kepada ketentuan yang tercantum pada Bab III mengenai Rencana Interkoneksi dan Bab VII mengenai Rencana Pensinyalan FTP Nasional 2000 edisi 2003. Isi dokumen spesifikasi ini antara lain adalah :

1. daftar berbagai layanan yang dapat ditawarkan
2. jenis pensinyalan yang dipergunakan
3. opsi-opsi pensinyalan yang dipergunakan
4. tata cara permohonan dan penggunaan opsi-opsi tambahan dalam sistem pensinyalan CCS No.7.

C. Spesifikasi Interface Transmisi

Batas-batas kinerja transmisi perlu didefinisikan dengan tepat agar kerjasama antara dua jaringan antara jaringan domestik satu dengan jaringan domestik lain atau jaringan domestik dengan jaringan internasional berjalan baik.

Untuk jaringan yang menyediakan layanan teleponi, mengacu kepada ketentuan yang tercantum pada Bab III mengenai Rencana Interkoneksi dan Bab VI Rencana Transmisi FTP Nasional 2000 edisi 2003.

Hal-hal diluar spesifikasi ini dapat dirundingkan dan jika tidak tercapai kesepakatan, maka perselisihan yang terjadi harus diselesaikan sesuai ketentuan Perjanjian Interkoneksi.

Spesifikasi Interface SDH

Hirarki digital sistem SDH yang dipergunakan harus memenuhi rekomendasi ITU-T G.707 – G.709, G.781 – G.784, dan G.957 – G.958.

Struktur SDH yang digunakan di Indonesia dengan memakai C-12, TUG 2, TUG-3 dan VC-4 tercantum pada Bab III mengenai Rencana Interkoneksi FTP Nasional 2000 edisi 2003.